

## **PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, MODAL KERJA DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021 – 2023**

**Dyah Hanwari Kris Cahyaningtyas<sup>1</sup>, Bambang Widarno<sup>2</sup>**  
[dhkctyas@gmail.com](mailto:dhkctyas@gmail.com)<sup>1</sup>  
**Universitas Slamet Riyadi**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional, Modal Kerja, dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publik periode tahun 2021–2023 dengan jumlah sampel sebanyak 33 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26, serta dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih, sedangkan Biaya Operasional dan Biaya Promosi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,322 menunjukkan bahwa 32,2% variasi Laba Bersih dijelaskan oleh model, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**Kata Kunci:** Biaya Operasional, Modal Kerja, Biaya Promosi, Laba Bersih, .

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of Operating Expenses, Working Capital, and Promotional Costs on Net Profit in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used are secondary data obtained from published financial statements for the period 2021–2023, with a total of 33 observations. The analytical method applied is multiple linear regression using SPSS version 26, along with classical assumption tests including normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests. The results show that Working Capital has a significant partial effect on Net Profit, while Operating Expenses and Promotional Costs do not have a statistically significant effect. Simultaneously, all three independent variables significantly influence Net Profit. The Adjusted R Square value of 0.322 indicates that 32.2% of the variation in Net Profit can be explained by the model, while the remaining 67.8% is explained by other factors outside the model.*

**Keywords:** *Operating Expenses, Working Capital, Promotional Costs, Net Profit.*

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur merupakan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil agar tetap menarik di mata investor, khususnya bagi perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja keuangan tersebut adalah laba bersih, yang menjadi tolok ukur efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya.

Laba bersih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya biaya operasional, modal kerja, dan biaya promosi. Biaya operasional mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola kegiatan usaha. Jika tidak dikendalikan secara optimal, biaya ini dapat menurunkan margin keuntungan. Modal kerja berperan penting dalam menjaga kelangsungan operasional dan likuiditas perusahaan, serta dapat mendorong profitabilitas bila dikelola secara efisien. Di sisi lain, biaya promosi merupakan bentuk investasi strategis

untuk memperluas pasar dan meningkatkan volume penjualan, namun juga berisiko menjadi beban jika tidak memberikan hasil yang sepadan.

Periode 2021–2023 menjadi masa transisi dan pemulihan pascapandemi COVID-19, di mana sektor manufaktur menghadapi tantangan fluktuasi ekonomi, permintaan pasar yang tidak stabil, serta tekanan biaya produksi dan distribusi. Dalam konteks ini, perusahaan perlu menyusun strategi keuangan yang tepat untuk mempertahankan laba bersih, khususnya melalui pengelolaan biaya-biaya internal tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan analisis empiris terhadap pengaruh biaya operasional, modal kerja, dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan manajerial serta pertimbangan investor dalam menilai kinerja perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu biaya operasional, modal kerja, dan biaya promosi, terhadap variabel dependen, yaitu laba bersih. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: perusahaan aktif mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2021–2023, tidak mengalami kerugian, serta memiliki data biaya operasional, modal kerja, dan biaya promosi yang lengkap. Dari 16 perusahaan yang menjadi populasi, diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel dengan total 33 observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BiayaOperasional	33	21032	3981461	932748.55	1132557.018
ModalKerja	33	-7553594	12636609	745235.45	3202389.743
BiayaPromosi	33	1041	1920480	326806.06	567768.367
LabaBersih	33	-264778	1842435	435287.82	476920.044
Valid N (listwise)	33				

Penelitian ini menganalisis data dari 33 observasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Variabel yang dianalisis meliputi Biaya Operasional, Modal Kerja, Biaya Promosi, dan Laba Bersih, dengan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

#### Biaya Operasional

Memiliki nilai minimum sebesar 21.032 dan maksimum 3.981.461, dengan rata-rata 932.748,55 dan standar deviasi 1.132.557,02. Ini menunjukkan bahwa biaya operasional perusahaan cukup tinggi dan bervariasi antar perusahaan.

#### Modal Kerja

Nilainya berkisar dari –7.553.594 hingga 12.636.609, dengan rata-rata 745.235,45 dan standar deviasi 3.202.389,74. Nilai negatif mengindikasikan adanya perusahaan dengan kondisi keuangan jangka pendek yang tidak sehat, serta variasi data yang sangat besar.

## **Biaya Promosi**

Tercatat minimum sebesar 1.041 dan maksimum 1.920.480, dengan rata-rata 326.806,06 dan standar deviasi 567.768,37. Hal ini mengindikasikan bahwa alokasi biaya promosi sangat beragam di antara perusahaan.

## **Laba Bersih**

Memiliki rentang nilai dari -264.778 (rugi) hingga 1.842.435 (laba), dengan rata-rata 435.287,82 dan standar deviasi 476.920,04. Beberapa perusahaan mengalami kerugian, namun sebagian besar tetap mencatatkan laba.

## **2. Analisis regresi linear berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Biaya Operasional ( $X_1$ ), Modal Kerja ( $X_2$ ), dan Biaya Promosi ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Laba Bersih ( $Y$ ).

$$Y = 184,837.475 + 0.121X_1 + 0.089X_2 + 0.218X_3$$

## **3. Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil menunjukkan nilai F sebesar 6.075 dengan signifikansi 0.002 ( $< 0.05$ ), sehingga disimpulkan bahwa ketiga variabel independent  $X_1$  (Biaya Operasional),  $X_2$  (Modal Kerja),  $X_3$  (Biaya Promosi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

## **4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi terlihat nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0.322 menunjukkan bahwa 32,2% variasi Laba Bersih dapat dijelaskan oleh variabel Biaya Operasional, Modal Kerja, dan Biaya Promosi. Sisanya sebesar 67,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih**

Hasil uji t menunjukkan bahwa Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Sig. = 0,263  $> 0,05$ ), meskipun koefisien regresinya positif (0,121). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya operasional belum tentu disertai peningkatan laba, kemungkinan disebabkan oleh efisiensi penggunaan dana yang bervariasi antar perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh signifikan.

### **2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih**

Modal Kerja menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Sig. = 0,001  $< 0,05$ ; Koefisien = 0,089). Hal ini memperkuat argumen bahwa modal kerja yang memadai mendukung kelancaran operasional, stabilitas keuangan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu pada berbagai sektor industri, meskipun terdapat studi lain yang menunjukkan hasil berbeda tergantung konteks sektor dan strategi keuangan.

### **3. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Laba Bersih**

Biaya Promosi memiliki koefisien positif (0,218), namun tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0,286  $> 0,05$ ). Ini mengindikasikan bahwa alokasi biaya promosi dalam periode penelitian belum memberikan dampak langsung yang kuat terhadap peningkatan laba. Kemungkinan dampak promosi bersifat jangka panjang atau kurang efektif dalam pelaksanaannya. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun juga berbeda dari studi lain yang menemukan pengaruh signifikan

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya operasional, modal kerja, dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan. Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya operasional belum secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal kerja, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan laba bersih. Biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Meskipun promosi penting untuk mendukung pemasaran, namun pengeluarannya belum secara langsung mencerminkan peningkatan profitabilitas dalam periode penelitian ini. Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,322, model ini mampu menjelaskan 32,2% variasi laba bersih. Sisanya, sebesar 67,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, D. M. (2022). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 2(3), 117–125. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMW>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, N. F., & Kusjono, G. (2022). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Fast Food Indonesia Tbk periode 2012–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 2(3), 117–125.
- Illa, I. A. N., & Nugroho, H. S. (2023). Pengaruh biaya produksi dan promosi terhadap laba bersih. *Jurnal GICI Keuangan dan Bisnis*, 14(2). <https://journal.stiegici.ac.id>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Najla, F., & Suyanto. (2022). Determinasi biaya promosi, hutang, modal kerja, dan inflasi terhadap laba bersih. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 24(3), 199–206.
- Nisa', C. (2023). Pengaruh modal kerja, penjualan, dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif. Skripsi. Universitas Semarang. <https://eskripsi.usm.ac.id/>
- Sagala, D., & Djokri, M. (2020). Pengaruh biaya operasional, biaya produksi, dan penjualan terhadap laba bersih. *Methonomix*, 3(2), 71–80. <http://www.methonomi.net>
- Shabrian, M., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh modal kerja, biaya operasional, biaya promosi, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi. *Jurnal Maneksi*, 13(2).
- Windara, A. D., et al. (2023). Pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan consumer goods. *Jurnal Ekonomi & Bisnis XYZ*, 10(1), 20–29. (Catatan: Sesuaikan nama jurnal jika kamu punya referensi lengkapnya.)
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). Pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan terhadap laba pada perusahaan manufaktur. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 35–42. [https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana\\_ekonomi](https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi).